

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah *observational* dengan metode analisis analitik dan dengan pendekatan *cross sectional*, yang menggambarkan variabel bebas yaitu persepsi tentang menopause dengan variabel terikat yaitu kecemasan pada wanita premenopause di Desa Brajan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* karena pengukuran variabelnya hanya satu kali dengan waktu penelitian yang pendek dan biaya yang relatif kecil (Budiarto, 2013).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua wanita premenopause usia 40-55 tahun yang tercatat di Desa Brajan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul yaitu sebanyak 209 orang.

Tabel 1.1 Jumlah Populasi

Nama RT	Jumlah wanita premenopause umur 40-55
RT 1	30
RT 2	19
RT 3	15
RT 4	19
RT 5	22
RT 6	14
RT 7	14
RT 8	16

Nama RT	Jumlah wanita premenopause umur 40-55
RT 9	25
RT 10	35
Jumlah	209

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dan mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel (Budiarto, 2013).

Adapun besar sampel ditetapkan dengan rumus *Slovin*, yaitu:

$$n' = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Jumlah Populasi

n = Besar Sampel

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus di atas, diperoleh sampel sebesar 68 responden dari 209 populasi.

Pengambilan kriteria sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Wanita premenopause usia 40-55 tahun di Desa Brajan, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Mampu membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Wanita usia 40-55 tahun yang mengalami gangguan jiwa.
- 2) Mempunyai kelainan
- 3) an anatomis pada sistem reproduksi seperti *amenorhea primer* yaitu tidak pernah mengalami menstruasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Desa Brajan RT 03,

2. Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan ke-(2014-2015)
1	Menyusun proposal	April 2014
2	Membuat kuesioner untuk uji validitas	Mei 2014
3	Menyebarkan kuesioner	Mei – Juni 2014
4	Melakukan analisis hasil dan pembahasan	Juni, Juli dan Agustus 2014

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah:

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi terhadap menopause.

2. Variabel tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kecemasan pada wanita premenopause di Desa Brajan.

3. Variabel bebas lain

Adapun variabel bebas lainnya adalah pendidikan, depresi, panik, pengetahuan, pengalaman dan lingkungan. Untuk pendidikan dan

pengetahuan, pengalaman dan lingkungan untuk membantu peneliti

E. Definisi Operasional

1. Persepsi tentang menopause

Persepsi adalah pengalaman terhadap stimulus (objek, peristiwa) yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan (Rahman, 2013).

Menurut Heffner dan Schust (2008), masa berhentinya haid yang ditandai dengan perubahan-perubahan pada fisik dan perubahan-perubahan psikologis.

Definisi operasional persepsi tentang menopause adalah pandangan subjektif individu mengenai menopause sebagai masa berhentinya haid, meliputi perubahan-perubahan fisik maupun psikologis. Persepsi tentang menopause diukur dengan kuesioner dengan skala *likert* yang dikelompokkan dalam pernyataan *favorable* (pernyataan yang mendukung). Skala ini mempunyai 5 alternatif jawaban yang terdiri atas jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) yang dibuat peneliti dengan menggunakan skala ordinal.

2. Kecemasan

Kecemasan merupakan keadaan emosi yang tidak menyenangkan, melibatkan rasa takut yang subjektif, rasa tidak nyaman pada tubuh dan gejala fisik (Katona, dkk, 2012).

Definisi operasional dari kecemasan adalah perasaan takut atau

individu diukur dengan menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* yang diisi oleh peneliti dengan skala ordinal. Kuesioner ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gejala-gejala kecemasan. Skala yang dipakai adalah (0) tidak ada, (1) ringan, (2) sedang, (3) berat dan (4) berat sekali. Jumlah total skor jika kurang dari 14 maka tidak ada kecemasan, 14-20 termasuk kecemasan ringan, 21-27 termasuk kecemasan sedang, 28-41 kecemasan berat dan 42-56 termasuk kecemasan berat.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang tentang persepsi menopause dengan menggunakan skala *likert* dan kuesioner tentang kecemasan dengan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale*.

G. Cara pengumpulan Data

Cara pengumpulan data ini melalui beberapa tahap, yaitu: (1) Tahap pengajuan judul dan proposal penelitian. Setelah penulisan proposal selesai akan dilanjutkan dengan revisi, selanjutnya (2) Tahap seminar proposal penelitian. (3) Pengurusan izin penelitian dan melengkapi instrumen penelitian, selanjutnya (4) Melakukan uji validitas dan reliabilitas sebanyak 30 orang. (5) Mengumpulkan data melalui observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni 2014 sampai November 2014 yaitu sebanyak 68

akhir akan dilakukan (6) Analisis data sesuai dengan metode statistik yang dipilih menyusun laporan hasil penelitian. Selanjutnya (7) Seminar hasil akan dipresentasikan pada bulan Februari 2015.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari instrumen dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006).

Pada penelitian ini peneliti ingin membuat kuesioner persepsi tentang menopause dan akan di uji validitasnya. Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan rumus *pearson product moment correlation*. Kriteria instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai *pearson product moment correlation* lebih dari 0,5.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum x$: Jumlah skor item

$\sum y$: Jumlah skor total

N : Jumlah responden

0,800 – 1,000	: Sangat tinggi
0,600 – 0,799	: Tinggi
0,400 – 0,599	: Cukup tinggi
0,200 – 0,399	: Rendah
0,000 – 0,199	: Sangat rendah (tidak valid)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang (Sugiyono, 2006). Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan

r : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir

σ^2 : Varian total

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data:

1. Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi

2. Analisis bivariat pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung dengan menggunakan program komputer. Analisis data untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi menopause dengan kecemasan wanita premenopause dengan menggunakan *chi square*.

J. Etika penelitian

Prinsip-prinsip etik yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Informed Consent

Informed consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar responden mengerti maksud penelitian. Jika responden bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan, baik informasi maupun masalah lainnya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan hasil penelitiannya dan tidak disebar luaskan baik melalui media cetak maupun media elektronik.

3. Sosialisasi

Setelah penelitian selesai dilakukan, peneliti akan melakukan

